

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 26 maka hasil analisis hipotesis kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP Negeri 2 Balen yang menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) memperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu peserta didik juga mengalami perbedaan perubahan pola jawaban antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran PBL sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil *gain skor* rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen yaitu sebesar 0,7081 dan kontrol sebesar 0,5424 maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pembelajaran PBL memiliki pengaruh yang Tinggi dan model pembelajaran konvensional memiliki pengaruh sedang terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan kembali kemampuan berpikir kritis dan melatih serta mengasah kemampuan berpikir kritis dengan latihan mengerjakan soal-soal tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)

## 2. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga peran guru dalam mengasah serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sangatlah penting. Guru dapat menentukan strategi dan model pembelajaran yang tepat dalam pelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan observasi awal terhadap waktu dan jadwal pelajaran peserta didik, peneliti selanjutnya dapat menggabungkan model pembelajaran PBL dengan berbantuan teknologi informasi seperti aplikasi Phet dan Adobhe agar peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan agar mendapatkan pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang lebih maksimal lagi. Terakhir bagi peneliti selanjutnya dalam mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik disarankan dapat menggunakan lembar observasi atau angket, tidak hanya instrumen tes kemampuan berpikir kritis.

UNUGIRI